

## **Pembelajaran Agama Islam Berbasis Komunitas di Abad ke-21: Membangun Kesadaran Sosial dan Kepedulian.**

**Haq Qolbin Fathona<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> SDN 06 Muara Kemumu 1; qoblinhaqfathona@gmail.com

Received: date; Accepted: date; Published: date

**Abstrak:** Pembelajaran agama Islam berbasis komunitas di abad ke-21 menjadi fokus penelitian ini mengingat kompleksitas perubahan sosial dan teknologi. Latar belakangnya melibatkan pergeseran nilai masyarakat dan tantangan mempertahankan keagamaan tradisional di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman isu-isu ini, mengisi kesenjangan literatur, dan mengeksplorasi potensi pendekatan berbasis komunitas dalam membentuk kesadaran sosial dan keprihatinan. Metode penelitian pustaka digunakan untuk menyintesis literatur dan menganalisis konsep-konsep terkait. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas dalam pembelajaran agama Islam memiliki potensi signifikan dalam merespons tantangan global dan memperkaya pemahaman peserta didik. Kendati demikian, batasan literatur relevan menjadi tantangan. Untuk mendalami penemuan ini, penelitian lanjutan dengan pendekatan lapangan, observasi, dan analisis lebih kontekstual diperlukan. Kesimpulannya, pembelajaran agama Islam berbasis komunitas bukan hanya kontribusi akademis tetapi juga panggilan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang responsif dan relevan dengan tuntutan masyarakat global. Dengan fokus pada kesadaran sosial dan keprihatinan, pendekatan ini dapat membentuk individu yang tidak hanya memahami teori agama, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan sehari-hari.

**Abstract:** Islamic religious education based on community in the 21st century is the focus of this research given the complexity of social and technological changes. The background involves a shift in societal values and challenges in maintaining traditional religious values in the digital era. This study aims to delve into the understanding of these issues, fill literature gaps, and explore the potential of community-based approaches in shaping social awareness and concern. The literature review method is used to synthesize literature and analyze related concepts. The results show that a community-based approach in Islamic religious education has significant potential in responding to global challenges and enriching students' understanding. However, limitations in relevant literature pose a challenge. To deepen these findings, further research using fieldwork, observations, and more contextual analysis is needed. In conclusion, community-based Islamic religious education is not only an academic contribution but also a call to create an educational environment that is responsive and relevant to the demands of global society. With a focus on social awareness and concern, this approach can shape individuals who not only understand the theory of religion but are also capable of applying religious values in everyday life.

**Kata Kunci:** Agama Islam 1; Berbasis Komunitas 2; Abad ke-21 3.

---

## 1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi dinamika pembelajaran agama Islam di abad ke-21, penelitian ini secara khusus menyoroti tantangan yang muncul seiring dengan perubahan sosial dan teknologi yang cepat. Tantangan utamanya adalah bagaimana membentuk pemahaman agama yang tidak hanya relevan namun juga kontekstual di tengah arus perubahan tersebut. Latar belakang masalah ini merentang dari pergeseran nilai-nilai masyarakat yang semakin kompleks, dampak perkembangan teknologi informasi, hingga kesulitan dalam mempertahankan esensi nilai-nilai keagamaan tradisional di era digital.<sup>1</sup>

Sebagai upaya mengisi celah pengetahuan yang ada, artikel ini bersifat orisinal dengan melakukan analisis terhadap literatur-literatur terkait yang telah diterbitkan sebelumnya. Penulis secara cermat memetakan relasi artikel ini dengan kajian-kajian yang sudah ada, mengidentifikasi kekosongan pengetahuan yang perlu diisi, dan menjelaskan keunikan kontribusi dari penelitian ini dalam menggali lebih dalam tentang pembelajaran agama Islam berbasis komunitas di era modern.<sup>2</sup>

Urgensi penelitian ini terletak pada pemahaman akan kebutuhan mendesak untuk membangun kesadaran sosial dan keprihatinan melalui pembelajaran agama Islam. Dalam menghadapi tantangan global seperti ketidakpastian ekonomi, konflik sosial, dan perubahan iklim, pendekatan berbasis komunitas dianggap sebagai solusi yang relevan dan memberikan dimensi praktis bagi pemahaman agama. Artikel ini menggarisbawahi bahwa pembelajaran agama Islam tidak hanya sebatas pada konsep konseptual, tetapi juga menitikberatkan pada implementasinya dalam konteks sosial yang lebih luas.

---

<sup>1</sup> Hilmin Hilmin and Dwi Noviani, "Membangun Kesadaran Publik Anti Korupsi Dalam Konsep Pendidikan Berbasis Agama Islam," *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 3 (September 22, 2023): 36–48, <https://doi.org/10.59841/IHSANIKA.V1I3.335>.

<sup>2</sup> Abd Rahman Bahtiar, "PRINSIP-PRINSIP DAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (January 22, 2017): 149–58, <https://doi.org/10.26618/JTW.V1I2.368>.

Untuk mengatasi kompleksitas masalah yang telah diuraikan, artikel ini mengusulkan sebuah metodologi yang terlibat secara aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran agama Islam. Pendekatan partisipatif, wawancara, observasi, dan analisis konten menjadi metode utama yang digunakan untuk meraih pemahaman mendalam tentang efektivitas pembelajaran agama Islam berbasis komunitas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konkrit dalam membangun kesadaran sosial dan keprihatinan di kalangan peserta didik, tidak hanya sebatas pada teoretis, tetapi juga dengan menawarkan aplikasi praktis dari pembelajaran agama Islam untuk membentuk individu yang peduli dan bertanggung jawab dalam konteks masyarakat modern.

Sebagai hasil dari penelitian ini, diharapkan muncul pemahaman yang lebih mendalam tentang cara pembelajaran agama Islam berbasis komunitas dapat memberikan kontribusi nyata dalam membentuk individu yang tidak hanya memiliki pemahaman konseptual yang kuat tentang agama, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan partisipatif dan interaktif yang diusulkan dalam metodologi penelitian bertujuan untuk melibatkan aktifitas kolaboratif antara peserta didik, instruktur, dan komunitas sekitar. Dengan melibatkan wawancara, penelitian ini berupaya mendapatkan perspektif langsung dari peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya, memungkinkan penelitian ini untuk lebih responsif terhadap kebutuhan konkret masyarakat dalam pembelajaran agama Islam.<sup>3</sup>

Selain itu, observasi dan analisis konten juga diintegrasikan untuk memberikan gambaran holistik tentang bagaimana pembelajaran agama Islam berbasis komunitas dapat memberikan dampak positif terhadap kesadaran sosial dan keprihatinan di kalangan peserta didik. Analisis konten ini juga dapat memunculkan pola-pola

---

<sup>3</sup> Windy Andriani, "Reaktualisasi Kurikulum Pada Abad Ke-21," *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 1 (January 31, 2022): 72–77, <https://doi.org/10.24269/DPP.V10I1.4523>.

keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran agama Islam berbasis komunitas.

Dengan demikian, artikel ini bukan hanya sebuah kontribusi akademis, tetapi juga sebuah panduan praktis bagi para praktisi pendidikan agama Islam. Melalui penekanan pada aplikasi praktis dari pembelajaran agama Islam, artikel ini mengusulkan solusi konkret untuk mengatasi tantangan kompleks yang dihadapi dalam memahami dan menerapkan ajaran agama di era modern.

Sebagai upaya untuk merangkul visi yang lebih luas tentang peran agama dalam membentuk karakter dan moralitas individu, artikel ini berharap dapat menjadi titik awal untuk transformasi positif dalam pendekatan pembelajaran agama Islam. Dengan demikian, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan agama Islam yang lebih adaptif dan relevan dengan realitas sosial, teknologi, dan budaya abad ke-21.

## 2. METODE

Dalam merancang metode penelitian, penelitian ini akan mengadopsi pendekatan pustaka sebagai metode utama. Pilihan ini didasarkan pada kebutuhan untuk menyelidiki dan mensintesis literatur-literatur yang relevan dengan pembelajaran agama Islam berbasis komunitas di abad ke-21. Metode penelitian pustaka memungkinkan peneliti untuk mendalami pemahaman isu-isu yang ada, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, dan mengevaluasi kontribusi unik dari penelitian ini.<sup>4</sup>

Subjek penelitian akan difokuskan pada literatur-literatur yang berkaitan dengan pembelajaran agama Islam, pembelajaran berbasis komunitas, serta tantangan-tantangan dalam membentuk pemahaman agama di era modern. Sampelnya mencakup beragam sumber seperti artikel jurnal, buku, tesis, dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang

---

<sup>4</sup> Latifa Annum, Dalimunthe Iain, and Palangka Raya, "Kajian Proses Islamisasi Di Indonesia (Studi Pustaka)," *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 12, no. 1 (March 20, 2016): 115–25, <https://doi.org/10.23971/JSAM.V12I1.467>.

dianggap relevan. Jumlah subjek atau sampel dalam penelitian pustaka ini tidak terbatas, namun mencakup sebanyak mungkin literatur berkualitas tinggi untuk memastikan kelengkapan dan representativitas informasi.<sup>5</sup>

Pengumpulan data akan dilakukan melalui pencarian literatur dengan kata kunci yang relevan terkait pembelajaran agama Islam berbasis komunitas di abad ke-21. Prosedur pengumpulan data dilakukan secara terstruktur, mempertimbangkan tahun publikasi, metode penelitian yang diterapkan dalam literatur, dan kontribusi masing-masing literatur terhadap pemahaman masalah yang sedang dibahas.

Analisis data akan melibatkan sintesis temuan-temuan utama, identifikasi kesenjangan pengetahuan, dan mengevaluasi kontribusi orisinal dari setiap literatur. Pendekatan analisis kualitatif akan digunakan untuk menginterpretasi informasi, sementara analisis kuantitatif mungkin diterapkan jika diperlukan untuk mengukur frekuensi atau prevalensi konsep tertentu.<sup>6</sup>

Dengan menggunakan metode penelitian pustaka, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan landasan yang kokoh untuk pemahaman mendalam tentang kerangka konseptual dan isu-isu kunci yang berkaitan dengan pembelajaran agama Islam berbasis komunitas di abad ke-21, serta memberikan pandangan yang substansial untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### 3. PEMBAHASAN

#### **Pembelajaran Agama Islam Berbasis Komunitas di Abad ke-21: Membangun Kesadaran Sosial dan Kepedulian**

Hasil penelitian ini mendemonstrasikan bahwa pendekatan pembelajaran agama Islam berbasis komunitas di abad ke-21 memiliki potensi besar dalam membentuk

---

<sup>5</sup> Lilik Tahmidaten and Wawan Krismanto, "Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 1 (January 24, 2020): 22–33, <https://doi.org/10.24246/J.JS.2020.V10.I1.P22-33>.

<sup>6</sup> "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka | Edumaspul: Jurnal Pendidikan," accessed November 10, 2023, <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394>.

kesadaran sosial dan keprihatinan di kalangan peserta didik. Melalui telaah literatur yang komprehensif, ditemukan bahwa implementasi pembelajaran agama Islam yang berfokus pada kolaborasi antara peserta didik, instruktur, dan komunitas dapat menjadi sarana efektif untuk merespons tantangan global seperti ketidakpastian ekonomi, konflik sosial, dan perubahan iklim.<sup>7</sup>

Seiring dengan pergeseran nilai-nilai masyarakat dan perkembangan teknologi informasi, penelitian ini mengidentifikasi bahwa pendekatan berbasis komunitas memberikan dimensi praktis bagi pemahaman agama Islam di era modern. Kesadaran akan pentingnya interaksi sosial dan keterlibatan dalam komunitas menjadi fokus utama dalam pembelajaran agama Islam, yang tidak hanya memperkaya pemahaman konseptual tetapi juga merangsang partisipasi aktif dalam menciptakan perubahan positif di masyarakat.<sup>8</sup>

Dalam konteks metodologi penelitian, penggunaan metode pustaka membuka pintu bagi sintesis pengetahuan yang mendalam dari berbagai sumber. Ditemukan bahwa literatur-literatur yang terkait dengan pembelajaran agama Islam berbasis komunitas memberikan gambaran holistik tentang konsep ini dan memberikan landasan teoritis yang kuat untuk memahami dampaknya. Analisis kualitatif dan kuantitatif dalam mengelola data literatur mendukung temuan-temuan ini dengan memberikan pemahaman mendalam tentang frekuensi konsep tertentu dan mengidentifikasi pola-pola yang muncul.<sup>9</sup>

Sebagai implikasi praktis, hasil penelitian ini memberikan panduan bagi praktisi pendidikan agama Islam dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih

---

<sup>7</sup> Heny Kusmawati et al., "Pendidikan Islam Di Abad 21," *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 9 (July 23, 2023): 4215–20, <https://doi.org/10.56799/JIM.V2I9.2145>.

<sup>8</sup> Muhammad Arifin and Ari Kartiko, "Strategi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Di Madrasah Bertaraf Internasional," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (December 12, 2022): 194–202, <https://doi.org/10.54069/ATTADRIB.V5I2.396>.

<sup>9</sup> Jimmi Pindan Pute et al., "KONTRIBUSI GENERASI Z DALAM MEMBANGUN MODERASI BERAGAMA MELALUI LITERASI DIGITAL DI ABAD KE-21," *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan* 23, no. 1 (May 13, 2023): 29–38, <https://doi.org/10.32795/DS.V23I1.4073>.

adaptif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Melalui penerapan pendekatan berbasis komunitas, diharapkan pembelajaran agama Islam dapat lebih efektif dalam membentuk individu yang tidak hanya memiliki pemahaman konseptual yang kuat, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara nyata dalam menjawab tantangan sosial kontemporer.

Selain itu, temuan penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan agama Islam yang lebih responsif terhadap dinamika masyarakat modern. Penerapan strategi pembelajaran berbasis komunitas dapat menjadi landasan untuk meningkatkan relevansi kurikulum agama Islam dengan kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Dalam konteks ini, penelitian ini berpotensi menjadi sumber inspirasi bagi lembaga pendidikan, pemerintah, dan pembuat kebijakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan memberdayakan.<sup>10</sup>

Hasil penelitian juga memberikan kontribusi dalam mengisi kesenjangan pengetahuan yang telah teridentifikasi sebelumnya dalam literatur terkait. Dengan merinci konsep dan manfaat pembelajaran agama Islam berbasis komunitas, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana konsep ini dapat diintegrasikan secara praktis dalam konteks pendidikan Islam kontemporer.

Namun, penting untuk diakui bahwa penelitian ini memiliki batasan, terutama dalam hal keterbatasan literatur yang relevan dan keragaman metode penelitian yang diterapkan dalam literatur-literatur yang ada. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang melibatkan penelitian lapangan, observasi langsung, dan partisipasi aktif dari komunitas pendidikan menjadi langkah selanjutnya yang dapat ditempuh untuk

---

<sup>10</sup> Jurnal Penelitian et al., "Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21," *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 3, no. 2 (December 31, 2019): 1–24, <https://doi.org/10.36312/E-SAINTIKA.V3I2.125>.

memperdalam pemahaman terkait implementasi pembelajaran agama Islam berbasis komunitas.<sup>11</sup>

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi literatur dan praktik pendidikan agama Islam. Dengan menggarisbawahi pentingnya pendekatan berbasis komunitas, penelitian ini membuka jalan untuk eksplorasi lebih lanjut dalam upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, berdaya guna, dan relevan dengan tuntutan masyarakat global pada abad ke-21.<sup>12</sup>

Untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penelitian lapangan dan pengumpulan data primer melalui wawancara, observasi, dan kajian kasus. Langkah ini akan memberikan wawasan langsung tentang implementasi pembelajaran agama Islam berbasis komunitas di lembaga-lembaga pendidikan tertentu, serta mengevaluasi dampaknya pada peserta didik dan komunitas sekitar.

Selain itu, penelitian mendalam tentang pengaruh faktor kontekstual seperti budaya, sosial, dan ekonomi terhadap efektivitas pembelajaran agama Islam berbasis komunitas dapat menjadi aspek penelitian yang menarik. Dengan demikian, penelitian dapat memperluas ruang lingkup untuk mencakup analisis lebih mendalam tentang bagaimana variabel-variabel ini memengaruhi pelaksanaan dan penerimaan pembelajaran agama Islam berbasis komunitas.<sup>13</sup>

Selain aspek pendidikan formal, penelitian juga dapat melibatkan eksplorasi terhadap potensi peran media sosial dan teknologi dalam mendukung pembelajaran agama Islam berbasis komunitas. Analisis terhadap platform online atau komunitas

---

<sup>11</sup> Penguatan Pendidikan Karakter and Pembelajaran Abad, "Penguatan Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Abad 21," *SIPATAHOENAN* 4, no. 1 (May 15, 2018), <https://doi.org/10.2121/SIP.V4I1.991>.

<sup>12</sup> Prodi Pai et al., "MEMBANGUN KECAKAPAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0," *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 4 (October 23, 2023): 1068–86, <https://doi.org/10.54437/ILJJISLAMICLEARNINGJOURNAL.V1I4.1318>.

<sup>13</sup> Maktabah Borneo et al., "PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN: MENYONGSONG MASA DEPAN YANG BERKUALITAS," *Maktabah Borneo* 2, no. 1 (June 30, 2023): 1–12, <https://jurnal.maktabahborneo.id/index.php/mb/article/view/26>.



virtual yang berfokus pada pembelajaran agama Islam dapat memberikan perspektif tambahan tentang bagaimana teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam memperluas jangkauan dan partisipasi masyarakat.

Sebagai penutup, penelitian ini membuka pintu untuk perdebatan lebih lanjut dan eksplorasi yang mendalam tentang peran dan implementasi pembelajaran agama Islam berbasis komunitas di abad ke-21. Dengan melibatkan berbagai metode penelitian dan konteks, kita dapat membangun pemahaman yang lebih kaya dan holistik tentang potensi serta tantangan pembelajaran agama Islam dalam merespons dinamika masyarakat modern.

#### **4. KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran agama Islam berbasis komunitas di abad ke-21 memiliki potensi signifikan dalam membentuk kesadaran sosial dan keprihatinan di kalangan peserta didik. Melalui metode penelitian pustaka, temuan menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran agama Islam yang melibatkan kolaborasi aktif antara peserta didik, instruktur, dan komunitas dapat menjadi solusi yang relevan dalam menghadapi tantangan global dan perubahan nilai-nilai masyarakat.

Hasil penelitian memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang konsep dan manfaat pembelajaran agama Islam berbasis komunitas, memberikan landasan teoritis yang kuat untuk pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih adaptif. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki batasan, terutama terkait dengan keterbatasan literatur yang relevan.

Untuk mengembangkan temuan ini lebih lanjut, penelitian lanjutan dapat melibatkan pendekatan penelitian lapangan, observasi langsung, dan kajian kasus untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kontekstual dan aplikatif. Pengkajian mendalam tentang faktor kontekstual dan peran teknologi juga dapat menjadi fokus

penelitian selanjutnya untuk memperdalam pemahaman kita tentang implementasi pembelajaran agama Islam berbasis komunitas.

Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya menjadi kontribusi akademis, tetapi juga menjadi panggilan untuk eksplorasi lebih lanjut dalam rangka menciptakan lingkungan pendidikan yang responsif, inklusif, dan relevan dengan tuntutan masyarakat global pada abad ke-21. Kesimpulannya, pendekatan berbasis komunitas dalam pembelajaran agama Islam memiliki potensi untuk menjadi pilar penting dalam membentuk individu yang tidak hanya memiliki pemahaman teoretis yang kuat tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan sehari-hari.

## Referensi

- Andriani, Windy. "Reaktualisasi Kurikulum Pada Abad Ke-21." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 1 (January 31, 2022): 72–77. <https://doi.org/10.24269/DPP.V10I1.4523>.
- Annum, Latifa, Dalimunthe Iain, and Palangka Raya. "Kajian Proses Islamisasi Di Indonesia (Studi Pustaka)." *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 12, no. 1 (March 20, 2016): 115–25. <https://doi.org/10.23971/JSAM.V12I1.467>.
- Arifin, Muhammad, and Ari Kartiko. "Strategi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Di Madrasah Bertaraf Internasional." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (December 12, 2022): 194–202. <https://doi.org/10.54069/ATTADTRIB.V5I2.396>.
- Bahtiar, Abd Rahman. "PRINSIP-PRINSIP DAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (January 22, 2017): 149–58. <https://doi.org/10.26618/JTW.V1I2.368>.
- Borneo, Maktabah, Jurnal Pengembangan Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur, Menyongsong Masa Depan Yang Berkualitas, Muhammad Hajirin Nur, Endang Sulastri, Kalimantan Timur, and Samarinda Seberang. "PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN: MENYONGSONG MASA DEPAN YANG BERKUALITAS." *Maktabah Borneo* 2, no. 1 (June 30, 2023): 1–12. <https://jurnal.maktabahborneo.id/index.php/mb/article/view/26>.
- Hilmin, Hilmin, and Dwi Noviani. "Membangun Kesadaran Publik Anti Korupsi

Dalam Konsep Pendidikan Berbasis Agama Islam." *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 3 (September 22, 2023): 36–48.  
<https://doi.org/10.59841/IHSANIKA.V1I3.335>.

Karakter, Penguatan Pendidikan, and Pembelajaran Abad. "Penguatan Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Abad 21." *SIPATAHOENAN* 4, no. 1 (May 15, 2018).  
<https://doi.org/10.2121/SIP.V4I1.991>.

Kusmawati, Heny, Abdul Jalil Nurus Shobah, Erfina Diah Kusumawati, Widya Fatmawati, and Sekolah Tinggi Agama Islam Pati. "Pendidikan Islam Di Abad 21." *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 9 (July 23, 2023): 4215–20.  
<https://doi.org/10.56799/JIM.V2I9.2145>.

"Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka | Edumaspul: Jurnal Pendidikan." Accessed November 10, 2023. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394>.

Pai, Prodi, Stit Al-Urwatul, Wutsqo Jombang, Annisa Wahid, Uin Sunan, and Gunung Djati Bandung. "MEMBANGUN KECAKAPAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0." *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 4 (October 23, 2023): 1068–86.  
<https://doi.org/10.54437/ILJJISLAMICLEARNINGJOURNAL.V1I4.1318>.

Penelitian, Jurnal, Pengkajian Ilmu, Pendidikan Karakter, Terintegrasi Keterampilan, Abad Ke-21, and Siti Zubaidah. "Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21." *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 3, no. 2 (December 31, 2019): 1–24. <https://doi.org/10.36312/E-SAINTIKA.V3I2.125>.

Pute, Jimmi Pindan, Nasib Tua, Lumban Gaol, Herrio Tekdi Nainggolan, Melina Agustina Sipahutar, Andrianus Nababan, and Josua Angret Panggabean. "KONTRIBUSI GENERASI Z DALAM MEMBANGUN MODERASI BERAGAMA MELALUI LITERASI DIGITAL DI ABAD KE-21." *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan* 23, no. 1 (May 13, 2023): 29–38.  
<https://doi.org/10.32795/DS.V23I1.4073>.

Tahmidaten, Lilik, and Wawan Krismanto. "Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 1 (January 24, 2020): 22–33.  
<https://doi.org/10.24246/J.JS.2020.V10.I1.P22-33>.